

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.2 Simpulan

Seiring dengan perkembangan zaman, pemuasan kebutuhan dan keperluan konsumen tidak hanya ditinjau melalui kepraktisan, melainkan juga ditinjau dari keunikan *brand* dan kualitas pelayanan kebutuhan tersebut. Steffi Avissa, sebagai salah satu *brand* desainer yang bersaing dalam industry *bridal*, merupakan salah satu contoh fasilitas pelayanan jasa yang memenuhi karakter permintaan konsumen saat ini. *Brand* ini tidak hanya memiliki karakter *branding* yang jelas dan kuat bagi konsumen, melainkan juga menawarkan serangkaian fasilitas dan pelayanan dengan kualitas tinggi.

Dalam perancangan interior *bridal couture* Steffi Avissa, pertimbangan yang dilakukan adalah kenyamanan dan keamanan konsumen, desainer, dan juga para pekerja. Seperti tema yang diangkat dalam perancangan, yaitu “Timeless Moment”, dimana konsumen yang menggunakan jasa pelayanan merupakan calon pengantin wanita yang mempersiapkan sebuah momen penting dalam hidupnya. Oleh karena itu, konsumen seharusnya mendapatkan pelayanan kualitas tinggi, disertai dengan tingkat kenyamanan tinggi dalam persiapannya. Hal ini juga dapat diperoleh dengan menetapkan sistem reservasi untuk setiap konsumen agar kualitas pelayanan dan keamanan lebih terjamin.

Kata kunci yang diterapkan dalam perancangan interior *bridal couture* ini adalah keindahan (*beauty*), kemurnian (*pure*), dan keabadian (*timeless*). Masing-masing kata kunci menunjuk pada karakter desain yang cukup bervariasi, dengan dirancang sebagaimana menyesuaikan dengan karakter *brand* Steffi Avissa. Pengaplikasian kata kunci dalam perancangan interior *bridal couture* menghasilkan sebuah interior dengan gaya minimalis, elegan, dan mewah (*exclusive*). Untuk itu, penggunaan material dan bentuk dalam perancangan ini bersifat sangat sederhana, dengan prioritas utama menyampaikan dan menampilkan keindahan dari gaun rancangan yang di-*display*, dan juga memberikan kenyamanan secara visual bagi konsumen,

desainer, maupun pekerja yang berada dalam lingkungan interior *bridal couture* tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan pada laporan perancangan desain interior *bridal couture* Steffi Avissa, maka penulis memberikan beberapa saran untuk kemajuan perancangan serupa sebagai berikut;

1. Untuk pihak Universitas Kristen Maranatha, perancangan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, akan tetapi jika ada dari pihak dari mahasiswa yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan elemen desain, maka diharapkan pihak kampus dapat turut membantu dalam hal desain.
2. Untuk pihak lain yang tertarik pada pembahasan ini penulis berharap untuk mengeksplorasi berbagai bahan material dan elemen desain lain yang dapat menciptakan image ruang yang terkesan mirip.

